

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri, memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat (Widodo & Nurhayati, 2020). Pendidikan diantaranya mencakup lembaga formal maupun nonformal. Salah satu contoh dari jalur pendidikan formal yaitu melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan sistem pendidikan yang mengutamakan dan mempersiapkan siswa memiliki wawasan serta mampu berkompetisi di dunia kerja sesuai bidang yang dikuasai Pratama (dalam, Siregar 2023). Siswa yang telah menyelesaikan pendidikan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan mampu terjun dalam dunia kerja dengan pengetahuan dan kemampuan yang layak.

SMK Pariwisata Imelda Medan yang beralamat di Jl. Bilal No. 52 Medan adalah sekolah kejuruan yang membentuk siswa sebagai tenaga kerja profesional dalam bidangnya. Salah satu jurusan yang terdapat di sekolah ini adalah Tata Boga. Tata Boga memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa dalam bidang pengolahan, penyajian, serta pelayanan makanan dan minuman. Mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan merupakan salah satu mata pelajaran wajib

yang dipelajari pada kelas XI. Salah satu elemen pada mata pelajaran ini yaitu Hidangan dari Daging.

Penggunaan media sebagai alat bantu mengajar, mampu mendukung proses pembelajaran dan memberikan pengalaman baru pada siswa karena menurut Rusydiyah (2020) apabila guru menginginkan proses pembelajarannya berhasil, maka guru sangat perlu untuk meningkatkan pemahamannya tentang media pembelajaran, karena adanya media pembelajaran memberikan bantuan terhadap berlangsungnya komunikasi dalam proses pembelajaran bahkan tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Media pembelajaran seperti buku, video, radio, televisi, film, atau komputer yang dapat digunakan guru untuk mengajar. Tujuannya adalah membuat pelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik (Kustandi & Darmawan, (2020). Berkembangnya teknologi yang semakin pesat, guru dapat memanfaatkan hal ini untuk membuat media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai hidangan dari daging. Salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk merancang media pembelajaran adalah media berbasis web yang disediakan oleh *google* dinamakan dengan *google sites*.

*Google sites* sebagai salah satu *tools* yang disediakan oleh *google* untuk membuat web (*website*), *tools* ini mudah diakses, dipelajari, dan digunakan oleh guru secara terus-menerus Budi (dalam, Pane 2021). Akses untuk mendapatkan materi yang dirancang menggunakan media ini dapat diperoleh melalui tautan (*link*). Pembaharuan materi oleh guru dapat dilakukan dengan mudah dimanapun dan kapanpun tanpa mengubah tautan (*link*) sebelumnya. *Website* sebagai

kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*) Nurmi (dalam, Putri 2021). Maka dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web ini siswa dapat lebih memahami teori hidangan dari daging.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Pariwisata Imelda Medan (Mei 2023), guru mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan belum menggunakan pembelajaran berbasis web untuk menyampaikan teori mata pelajaran pengolahan makanan materi hidangan dari daging. Berdasarkan data hasil siswa kelas XI Tata Boga Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 28 orang terdapat (25%) 7 siswa siswa yang termasuk kategori tuntas dan sisanya (75%) 21 siswa tidak tuntas. Pada kelas XI Tata Boga 2 dengan jumlah siswa 30 orang terdapat (40%) 12 orang siswa yang tuntas dan sisanya (60%) 18 siswa tidak tuntas, artinya masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan siswa dalam memahami karakteristik daging, teknik-teknik pada daging, jenis-jenis potongan daging dan aneka olahan daging serta penggunaan istilah (kata) yang terdapat dalam materi ini membuat siswa sulit dalam memahami materi pembelajaran dengan baik. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tersebut membuat siswa kurang aktif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Web Terhadap Hasil Belajar Pengolahan dan Penyajian Makanan SMK Pariwisata Imelda Medan”.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran berbasis web pada proses pembelajaran.
2. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai materi hidangan dari daging.
3. Siswa kurang aktif selama proses pembelajaran.
4. Keterbatasan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran.
5. Hasil belajar belum maksimal pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan materi hidangan dari daging.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dibatasi pada media berbasis web dan *power point*.
2. Hasil belajar dibatasi pada mata pelajaran pengolahan dan penyajian makanan, materi hidangan dari daging.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI Tata Boga SMK Pariwisata Imelda Medan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran pengolahan dan penyajian makanan yang menggunakan media pembelajaran berbasis web?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran pengolahan dan penyajian makanan yang menggunakan media pembelajaran *power point*?
3. Bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis web terhadap hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis web pada pelajaran pengolahan dan penyajian makanan.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *power point* pada pelajaran pengolahan dan penyajian makanan.
3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis web terhadap hasil belajar pengolahan dan penyajian makanan.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web. Penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat mempermudah kegiatan pembelajaran teori. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan

bahan informasi dalam pembaharuan peningkatan mutu pendidikan pengembangan kualitas pembelajaran yang akan diberikan oleh guru.

